

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Penyusunan laporan keuangan dan pelaporan keuangan di RA Islam Bakti 100 Ceria masih sederhana dan belum memenuhi ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku, sesuai dengan standar akuntansi untuk entitas nonlaba yang berlaku di Indonesia, bukan hanya pencatatan uang masuk dan uang keluar saja dimana laporan keuangan untuk entitas nonlaba disusun berdasarkan ISAK 35.

Laporan keuangan RA Islam Bakti 100 Ceria belum menerapkan konsep yang sesuai dengan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK 35) karena penyusunan laporan keuangan berupa buku catatan penerimaan dan pengeluaran kas. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan dengan mengidentifikasi transaksi, membuat jurnal umum, mem-*posting* ke buku besar, neraca lajur, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Manfaat yang diperoleh RA Islam Bakti 100 ceria dengan di laksanakan ISAK 35 pada laporan keuangan yaitu meningkatkan kualitas laporan keuangan RA, yang mana nantinya berfungsi sebagai mempermudah pemberi bantuan untuk membaca bagaimana laporan keuangan tersebut, untuk mengetahui saldo akhir organisasi atau entitas dan melihat pemasukan serta pengeluaran entitas dalam tahun berjalan, untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui *surplus (defisit)* aset RA Islam Bakti 100 Ceria.

Laporan penghasilan komprehensif terdapat akun pendapatan dan akun beban. Jumlah pendapatan pada pendapatan tanpa pembatasan dilaporkan

penghasilan komprehensif sebesar Rp 52.204.250,- untuk beban tanpa pembatasan sebesar Rp 1.750.000,-. Sedangkan untuk pendapatan dengan pembatasan Rp 0,-. Untuk beban dengan pembatasan sebesar Rp 2.408.417,-. Sehingga total laporan penghasilan komprehensif pada RA Islam Bakti 100 Ceria adalah sebesar Rp 48.045.833,-. Ikhtisar laporan keuangan terdiri dari penyusunan laporan keuangan, aset lancar (kas), aset tidak lancar (peralatan bermain, peralatan kantor), aset netto (aset netto tanpa pembatasan sebesar Rp 55.014.250,- dan aset netto dengan pembatasan sebesar Rp 4.291.583,- pada RA Islam Bakti 100 Ceria), sehingga total aset netto pada RA Islam Bakti 100 Ceria sebesar Rp 59.305.833,-.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yaitu RA Islam Bakti 100 Ceria diharapkan untuk tahun-tahun berikutnya dapat menyajikan laporan keuangan sesuai konsep ISAK 35 yang berlaku agar dapat mempermudah dan membuat penyajian laporan keuangan yang lebih berkualitas. Diharapkan adanya sosialisasi oleh pihak yang berperuntukan untuk dapat menerapkan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 pada laporan keuangan entitas nonlaba lainnya secara baik.